

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PARIWISATA

Jalan Kartini No. 6 Telp (0362) 21342



LAPORAN KINERJA INSTANSI

PEMERINTAH

(LKJip)

Tahun 2018



<https://dispar.bulelengkab.go.id>



disparbuleleng@yahoo.com



Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng



@yukkebuleleng



DISPAR BULELENG

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur Penyelenggara Negara mulai dari pejabat Eselon II ke atas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan strategi yang dirumuskan sebelumnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang merupakan salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Buleleng (SKPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor : 13 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata berkewajiban untuk melaporkan/ mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas dan Fungsinya sesuai yang tertuang dalam Keputusan Bupati Buleleng Nomor : 75 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

Materi pokok yang dilaporkan melalui Akuntabilitas Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng adalah memuat tentang perencanaan strategis yang meliputi pernyataan tujuan dan sasaran Dinas pariwisata Kabupaten Buleleng yang hendak dicapai beserta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut yang diuraikan dalam bentuk kebijakan program dan kegiatan.

Disamping perencanaan strategis, laporan ini juga memuat tentang Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang meliputi pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, analisis pencapaian kinerja dan aspek keuangan yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2018.

Pada bagian penutup laporan ini mengemukakan tinjauan secara umum dengan mengemukakan keberhasilan / kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2018.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Buleleng Tahun 2018 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Buleleng disusun sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2018, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Kabupaten Buleleng yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buleleng dengan kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Buleleng tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Kabupaten Buleleng Tahun 2018.

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Buleleng



Ir. NYOMAN SUTRISNA, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19600127 198810 1 00

Daftar Isi

	halaman
Ringkasan Eksekutif	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi.....	2
1.4 Isu Strategis Yang dihadapi Organisasi.....	4
1.5 Sistematika.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 Kestinambungan RENSTRA Dalam Tujuan/Sasaran RPJMD Kabupaten Buleleng Dengan Tugas Dan Fungsi SKPD.....	8
2.2 Rencana Strategis Hasil Reviu.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Capaian Kinerja	13
3.2 Pengukuran Kinerja	15
3.3 Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja.....	17
3.4 Akuntabilitas Keuangan.....	24
3.5 Prestasi Dan Penghargaan.....	26
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng merupakan Dinas Teknis Pelaksana dan bagian dari Pemerintah Kabupaten Buleleng berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor : 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat daerah, yang kemudian dijabarkan dengan Keputusan Bupati Buleleng Nomor : 75 Tahun 2016, tanggal 28 desember 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang Pariwisata.

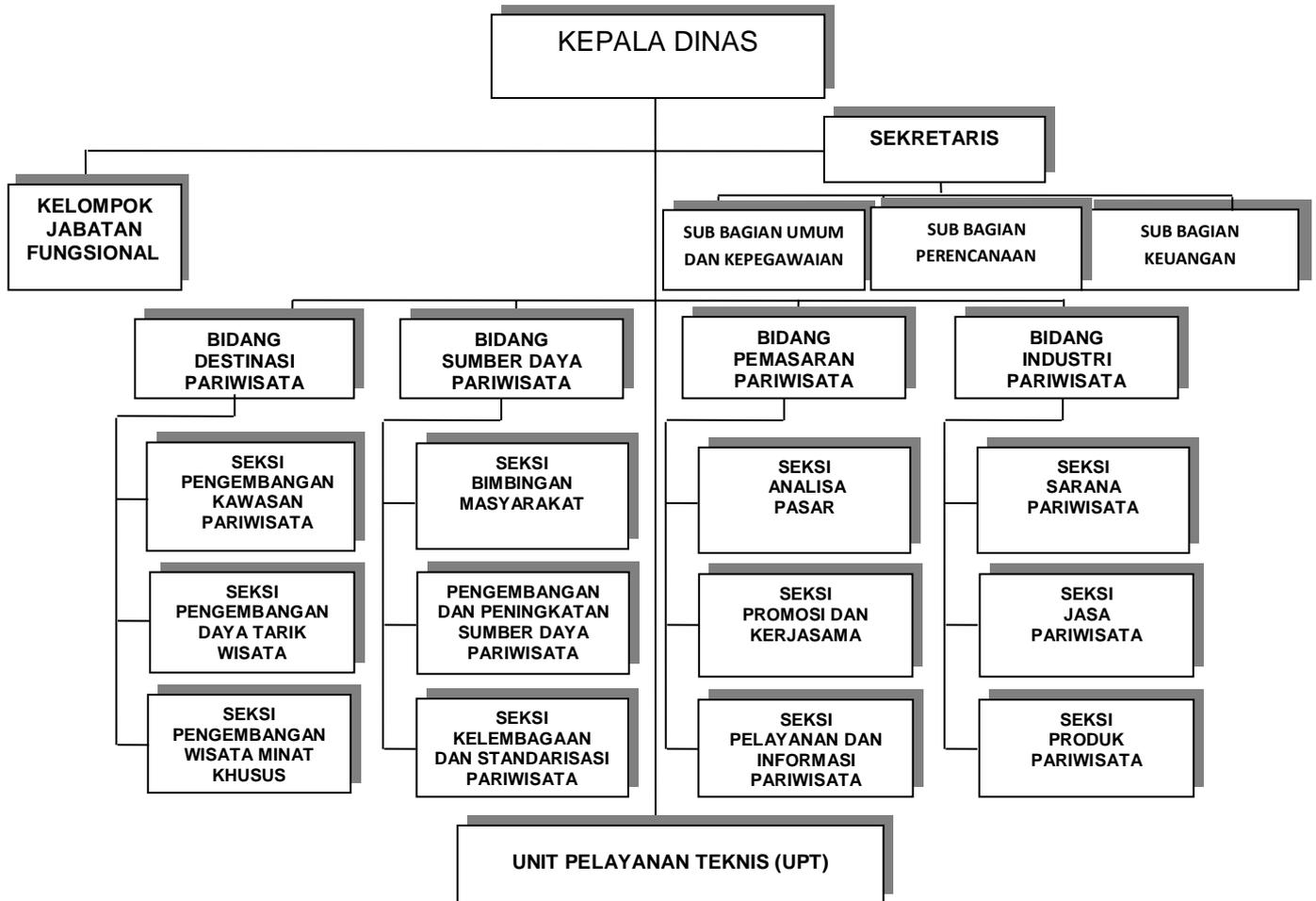
Untuk melaksanakan tugas pokok seperti tersebut di atas, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan di bidang Pariwisata;
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pariwisata;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas Pariwisata;
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

1.3 Struktur Organisasi

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng adalah satuan organisasi yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub. Bagian, Kepala Seksi, Kepala UPTD, Kepala Sub Bag TU UPTD yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan, dan Susunan Perangkat daerah.

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng



A. Kepegawaian

Dalam melaksanakan kegiatan, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng memiliki pegawai sebanyak 146 orang. Sesuai dengan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah (Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2016), jabatan struktural yang ada pada Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sebanyak 23 jabatan.

B. Keuangan

Alokasi APBD dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2018 telah ditetapkan berikut sebagai berikut:

Tabel 1
Uraian Pagu Anggaran Dispar Buleleng tahun 2018

Uraian	Pagu Anggaran (Rp.)
Total Anggaran	17.796.935.789,25
BTL	5.283.615.334,00
BL	12.513.320.454,25
Non Urusan	2.375.592.448,00
Urusan Pariwisata	10.240.472.174,00
Pendapatan Asli Daerah	3.489.500.000,00

Pagu Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2018 untuk belanja sebesar Rp. **15.629.205.357,00** yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. **5.283.615.334,00** dengan penggunaan untuk belanja Gaji Pegawai, Tunjangan Perbaikan Penghasilan dan insentif pemungutan retribusi daerah. Belanja langsung sebesar Rp. 12.513.320.454,00 dengan penggunaan untuk belanja Urusan Wajib, Urusan Pilihan. Disamping itu, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2018 juga mengelola Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. **3.489.500.000,00**

1.4 Isu Strategis Yang dihadapi Organisasi

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/ masyarakat pada masa yang akan datang. Ada 7 (tujuh) kriteria yang digunakan untuk memilih isu strategis, yaitu: bersifat lintas sektor, bersifat lintas wilayah, dapat berupa fenomena atau persoalan nyata, berdampak negatif jangka panjang jika tidak diselesaikan, berpotensi mengganggu pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, potensi dampaknya kumulatif dan berefek ganda, dan potensi dampaknya lebih luas dari wilayah perencanaan. Di samping itu, kondisi lingkungan eksternal, kebijakan pembangunan nasional, provinsi, rencana tata ruang, dan rencana pembangunan jangka panjang sebagaimana diuraikan di atas, merupakan referensi untuk memperkaya perumusan isu strategis

Dalam upaya penentuan isu-isu strategis dalam lingkup tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dan melihat permasalahan sosial yang ada serta untuk melaksanakan urusan dibidang Pariwisata merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Buleleng, perlu dikedepankan kerangka berpikir yang dapat menentukan Isu-isu Strategis yang ada sebagai berikut :

- Meningkatnya kebutuhan wisatawan untuk mendapatkan sambutan yang baik, pelayanan yang cepat dan tepat waktu serta kenyamanan dan keamanan ketika berwisata.
- Cepatnya kemajuan dunia IT menuntut sektor pariwisata untuk bisa lebih beradaptasi dan dapat memanfaatkan fasilitas IT sehingga akan semakin memberikan informasi yang lebih tersebar dan massal.
- Kebutuhan yang tinggi atas fasilitas daya dukung pariwisata yang memiliki kualitas dan kuantitas yang mampu menampung wisatawan.
- Tingginya kebutuhan akan SDM pariwisata yang berkompetensi dan memiliki wawasan yang luas.
- Peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona, mengingat cukup besarnya minat wisatawan yang masuk ke Kabupaten Buleleng.
- Promosi pariwisata melalui penyelenggaraan event-event lokal yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke Kabupaten Buleleng.
- Peningkatan pelayanan investasi serta pembinaan pengelolaan sektor kepariwisataan.
- Penguatan pemasaran wisata secara integral melalui koordinasi dengan Kabupaten/Kota yang berada disekitar Kabupaten Buleleng. Termasuk promosi wisata melalui pameran di dalam maupun luar negeri.

1.5 Sistematika

Penulisan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2018 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

BAB I	Menjelaskan tentang Organisasi dengan penekanan pada aspek
Pendahuluan	strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi organisasi
BAB II	Menguraikan ringkasan/ikhtiar Rencana Strategis yang diawali dari
Perencanaan	Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja
Kinerja	sebelum reviu dan hasil reviu
BAB III	Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan
Akuntabilitas	kinerja sasaran strategis organisasi sesuai hasil pengukuran yang disertai dengan evaluasi dan analisis yang memadai
Kinerja	Menyajikan akuntabilitas keuangan berupa anggaran dan realisasinya, dan tingkat efektifitas anggaran terhadap pencapaian sasaran
BAB IV	Mengemukakan tinjauan secara umum mengenai keberhasilan/
Penutup	kegagalan, permasalahan/kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, dan strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya
LAMPIRAN	Berisi lampiran- lampiran lainnya

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng berdasarkan kepada peraturan perundang undangan yang berlaku yaitu :

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang

- Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buleleng Tahun 2017 – 2022;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Kesiambungan RENSTRA Dalam Tujuan/Sasaran RPJMD Kabupaten Buleleng Dengan Tugas Dan Fungsi SKPD

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng mengacu pada RPJMD Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2022 serta Tupoksi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Materi RENSTRA meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Cara Mencapai Tujuan/Sasaran yang dijabarkan dalam Kebijakan, Program dan Kegiatan, yang disusun sesuai aturan dan pedoman yang ada.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Buleleng khususnya pada Misi 2 dengan sasaran “Pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada Produk Unggulan Daerah”.

Berdasarkan Misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Buleleng tahun 2017-2022, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng terdapat beberapa hal yang menjadi konsentrasi dan prioritas khususnya yang berkaitan dengan Urusan Pariwisata, yakni :

1. Peningkatan Perekonomian lokal Kabupaten Buleleng terutama pada perdesaan yang memiliki fokus pada usaha-usaha ekonomi kreatif dengan mengedepankan kemajuan perekonomian berbasis peningkatan nilai tambah yang dihasilkan dari kreativitas, kualitas, pengelolaan dan Sumber Daya manusia.
2. Pembangunan sarana prasarana dan pengelolaan Destinasi Pariwisata secara lebih profesional dengan melibatkan peran aktif masyarakat lokal dan pengusaha/swasta yang sejalan dengan peningkatan pendapatan asli daerah, pengembangan seni budaya daerah dan pelestarian lingkungan.
3. Menjadikan kegiatan pariwisata sebagai kegiatan unggulan masyarakat dan daerah dengan memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja bagi masyarakat Buleleng serta mendorong penggunaan produk lokal.

2.2 Rencana Strategis Hasil Reviu

Dalam rangka mewujudkan SAKIP Kabupaten Buleleng yang baik dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) menjadi salah satu kriteria dalam mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan Revisi RENSTRA dengan menggandeng Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPANRB) yang mana menghasilkan beberapa perubahan terkait Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target RENSTRA yang dapat menghasilkan IKU yang SMART dan berorientasi hasil (outcome).

Tabel Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.002.466
2.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	2

Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Buleleng	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.002.466
2.		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	2
3.	Meningkatnya kualitas pemasaran pariwisata	Jumlah event pariwisata	Event	8
4.	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata	Jumlah daya tarik wisata yang layak	DTW	2
5.		Jumlah desa wisata yang memenuhi standar	Desa Wisata	2
6.	Meningkatnya kualitas industri pariwisata	Jumlah industri pariwisata yang memenuhi standar usaha pariwisata	Usaha Pariwisata	10
7.	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Pariwisata	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang berstandar	Orang	60
8.		Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi	Orang	30
9.		Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memiliki sertifikasi	Usaha pariwisata	10

		Usaha pariwisata		
10	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	80
11.	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Nilai Evaluasi AKIP	Angka	80
12.		Prosentase Temuan Pengelolaan Anggaran BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Angka	100%
13.		Prosentase Tertib Administrasi Barang/Aset Daerah	Angka	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan tahap analisis untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja yang telah dicapai selama pelaksanaan kinerja tahun berjalan dengan cara membandingkan rencana dengan realisasinya. Sedangkan Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang dilaksanakan tahun 2018. Sasaran penyelenggaraan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2018 yang diukur kinerjanya adalah sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Sebagai alat ukur keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran diformulasikan dengan indikator kinerja *output/outcome* dari program-program yang digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2017-2022.

Pengukuran kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2018 menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Pengukuran kinerja tersebut didasarkan pada rencana (target) kinerja sesuai dengan DPA 2018 yang dimuat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2018.

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran penyelenggaraan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2018 meliputi indikator kinerja sasaran strategis dengan dukungan program yang berorientasi pada *output/outcome*.

Metode Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- a. semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}}$	X100%
---	---	-------

- b. semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	$\frac{\text{Rencana}-(\text{Realisasi}-\text{Rencana})}{\text{Rencana}}$	X 100%
---	---	--------

Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No	Nilai Angka	Interpretasi
1	n/a	Tidak Ada Target
2	< 100%	Tidak Tercapai
3	= 100%	Tercapai
4	> 100%	Melebihi Target

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada melebihi target. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 100% termasuk pada tidak tercapainya target. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

3.1 Capaian Kinerja

Tabel 3.1.1
Capaian Kinerja Tahun 2018
Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Renstra 2017-2022

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.002.466	1.003.810
2	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	2	2
3	Jumlah buku kajian analisa pasar pariwisata Kabupaten Buleleng yang disusun	Buku kajian analisa pasar pariwisata	50	50
4	Jumlah kontribusi kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Kabupaten Buleleng	Rp	2.550.000.000	2.549.228.250
5	Jumlah Informasi yang diupdate dalam web Dinas Pariwisata	Konten/bulan	200/12	200/12
6	Jumlah Kerjasama Promosi Pariwisata	Media/lembaga	4/1	4/1
7	Jumlah Promosi Pariwisata Nusantara dalam negeri	Kali	7	7
8	Jumlah Promosi Pariwisata Nusantara luar negeri	Kali	1	1
9	Jumlah materi promosi Pariwisata yang dicetak dan siap edar	Materi Promosi	173	173
10	Jumlah sarana dan prasarana DTW Eks Pelabuhan Buleleng dalam kondisi baik	Sarana prasarana	1	1
11	Jumlah sarana dan prasarana DTW di Kabupaten Buleleng dalam kondisi baik	DTW	4	4
12	Jumlah atraksi wisata unggulan yang dilestarikan	Kali	2	2
13	Jumlah naskah akademik yang disusun sebagai bahan pengambilan kebijakan	Dokumen	1	1
14	Jumlah dokumen	Dokumen	1	1

	RIPPARDA yang disusun dan disampaikan tepat waktu			
15	Jumlah Desa Wisata yang memenuhi standar di Buleleng	Desa Wisata	4	4
16	Jumlah data wisata minat khusus yang disusun	Database	1	1
17	Jumlah wisata minat khusus	Wisata Minat Khusus	20	20
18	Jumlah kelompok darwis yang meningkat pemahamannya tentang sapta pesona	Kelompok	2	2
19	Jumlah duta pariwisata yang berprestasi	Orang	2	2
20	Jumlah pemandu wisata yang meningkat pemahamannya tentang teknis guiding	Orang	40	40
21	Jumlah parumuwisata yang memiliki Sertifikasi Kompetensi	Orang	25	25
22	Jumlah usaha pariwisata yang memiliki sertifikasi usaha	Usaha pariwisata	10	10
23	Jumlah lembaga/kelompok bidang pariwisata yang terbentuk	Lembaga	2	2
24	Jumlah Usaha Jasa Pariwisata yang taat aturan	Usaha jasa pariwisata	10	10
25	Jumlah data Usaha Jasa Pariwisata yang disusun dan disampaikan tepat waktu.	Buku usaha jasa pariwisata	25	25
26	Jumlah Usaha Sarana Pariwisata yang taat aturan	Usaha sarana pariwisata	28	28
27	Jumlah data Usaha Jasa Pariwisata yang disusun dan disampaikan tepat waktu	Buku usaha sarana pariwisata	28	28
28	Jumlah Data produk	buku Produk Pariwisata	35	35

	wisata yang disusun dan disampaikan tepat waktu			
29	Jumlah produk wisata, atraksi wisata dan ekonomi kreatif yang taat aturan	Usaha Produk Pariwisata	33	33
30	Jumlah produk wisata, atraksi wisata dan ekonomi kreatif yang dikenal oleh masyarakat	Pameran	1	1
31	Jumlah usaha masyarakat dibidang jasa pariwisata yang meningkat pemahamannya tentang pengelolaan, produk dan pelayanan	Usaha Jasa pariwisata	10	10
32	Jumlah usaha masyarakat dibidang sarana pariwisata yang meningkat pemahamannya tentang pengelolaan, produk dan pelayanan	Usaha sarana pariwisata	25	25
33	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	80	80
34	Nilai Evaluasi AKIP	Angka	80	80
35	Prosentase Temuan Pengelolaan Anggaran BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Angka	100%	100%
36	Prosentase Tertib Administrasi Barang/Aset Daerah	Angka	100%	100%

3.2 Pengukuran Kinerja

Dalam perencanaan strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng telah ditetapkan 6 Sasaran Urusan dengan 13 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Urusan	Sasaran 1	Terdiri dari 2 Indikator
	Sasaran 2	Terdiri dari 1 Indikator
	Sasaran 3	Terdiri dari 2 Indikator
	Sasaran 4	Terdiri dari 1 Indikator

	Sasaran 5	Terdiri dari 3 Indikator
	Sasaran 6	Terdiri dari 1 Indikator
	Sasaran 7	Terdiri dari 3 Indikator

Hasil pengukuaran kinerja sasaran di atas dapat dikemukakan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.2.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018
Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.002.466	1.003.810	100,13
2	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	2	2	100

Tabel 3.2.2
Capaian Kinerja Tahun 2018
Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.002.466	1.003.810	100,13
2	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	2	2	100
3	Jumlah event pariwisata	Event	8	8	100
4	Jumlah daya tarik wisata yang layak	DTW	2	2	100
5	Jumlah desa wisata yang memenuhi standar	Desa Wisata	2	2	100
6	Jumlah industri pariwisata yang memenuhi standar usaha pariwisata	Usaha Pariwisata	10	10	100
7	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang	Orang	60	60	100

	berstandar				
8	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi	Orang	30	25	83,33
9	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memiliki sertifikasi Usaha pariwisata	Usaha pariwisata	10	10	100
10	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	80	80	100
11	Nilai Evaluasi AKIP	Angka	80	80	100
12	Prosentase Temuan Pengelolaan Anggaran BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	Angka	100%	100%	100
13	Prosentase Tertib Administrasi Barang/Aset Daerah	Angka	100%	100%	100

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan di masa yang akan datang.

Informasi capaiain kinerja yang disajikan adalah capaian kinerja yang diperjanjikan serta diperkuat dengan analisa dan evaluasi yang diperlukan. Selain itu, juga disajikan informasi penyerapan anggaran yang terkait dengan pencapaian kinerjanya dan analisa atas efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerjanya.

Adapun evaluasi yang terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian pada masing-masing sasaran dapat kami kemukakan sebagai berikut :

Pencapaian sasaran 1 meliputi 2 (dua) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Sasaran 1

Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Buleleng

Tabel 3.3.1
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Buleleng

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2017	Tahun 2018			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	954.730	1.002.466	1.003.810	100,13	5.539.259
		2	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	2	2	2	100	2
Capaian Sasaran 1								100,07	

Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng menjadi sasaran 1 terdiri dari 2 indikator yaitu rata-rata lama tinggal dan jumlah wisatawan ke Buleleng tahun. Perhitungan kunjungan wisatawan berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng tahun 2018 dengan realisasi sebesar 1.003.810 orang yang terdiri dari wisatawan nusantara sebanyak 610.703 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 393.107 orang. Berdasarkan data realisasi kunjungan wisatawan tahun 2018 terdapat peningkatan jumlah kunjungan, hal itu disebabkan meningkatnya kunjungan kapal pesiar ke Kabupaten Buleleng dan upaya promosi maupun penataan daya tarik wisata tetap menjadi prioritas dalam mengenalkan potensi pariwisata Kabupaten Buleleng.

Meningkatnya lama tinggal wisatawan di Buleleng menjadi salah satu indikator dalam pembangunan pariwisata di Kabupaten Buleleng. Adapun indikator yang dijadikan perhitungan adalah rata-rata lama tinggal wisatawan. Pada tahun 2018 rata-rata lama tinggal wisatawan mencapai 100% dari target 2 hari dan realisasi 2 hari. Hal ini didasarkan atas pendataan yang dilakukan baik terhadap wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara menunjukkan bahwa length of stayed selama 2 - 3 hari.

Pencapaian Sasaran 2 meliputi 2 (dua) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 2
Meningkatnya kualitas pemasaran pariwisata

Tabel 3.3.2
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya kualitas pemasaran pariwisata

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2017	Tahun 2018			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
2	Meningkatnya kualitas pemasaran pariwisata	3	Jumlah event pariwisata	Event	6	8	8	100	50
Capaian Sasaran 2								100	

Berkembangnya Daerah tujuan wisata di Buleleng merupakan sasaran berikutnya yang terdiri dari 1 indikator yaitu Jumlah event pariwisata yang capaiannya sebanyak 8 event promosi pariwisata. Promosi pariwisata dilaksanakan melalui pelaksanaan festival-festival, mengikuti expo dalam dan luar negeri dengan memperkenalkan potensi daya tarik wisata guna menjaring wisatawan untuk berkunjung maupun menginap di Kabupaten Buleleng.

Pencapaian Sasaran 3 meliputi 2 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 3
Meningkatnya Kualitas Destinasi Pariwisata

Tabel 3.3.3
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Kualitas Destinasi Pariwisata

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2017	Tahun 2018			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	

3	Berkembangnya Daerah Tujuan Wisata di Buleleng	4	Jumlah daya tarik wisata layak	DTW	2	2	2	100	10
		5	Jumlah Desa Wisata yang memenuhi standar	Desa Wisata	2	2	2	100	10
Capaian Sasaran 3								100	

Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata merupakan sasaran berikutnya yang terdiri dari 2 indikator, yaitu jumlah daya tarik wisata yang layak dan jumlah desa wisata yang memenuhi standar.

Capaian jumlah daya tarik wisata yang layak di Kabupaten Buleleng tahun 2018 sebesar 100% dengan realisasi 2 DTW dari target 2 DTW. Kondisi ini diperoleh dari penataan dan pembangunan daya dukung yang dimiliki daya tarik wisata dengan konsep 3A (atraksi, amenitas, aksesibilitas).

Sedangkan capaian jumlah Desa Wisata yang memenuhi standar di Buleleng sebesar 2 desa wisata. Kondisi ini diperoleh dari pembinaan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan melibatkan seluruh pelaku pariwisata.

Pencapaian Sasaran 4 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 4
Meningkatnya Kualitas Industri Pariwisata

Tabel 3.3.4
Analisis Pencapaian Sasaran 4
Meningkatnya Kualitas Industri Pariwisata

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2017	Tahun 2018			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
4	Berkembangnya Usaha Pariwisata di kabupaten Buleleng	6	Jumlah industri pariwisata yang memenuhi standar usaha pariwisata	Usaha pariwisata	30	10	10	100	100
Capaian Sasaran 4								100	

Jumlah usaha pariwisata yang memenuhi standar usaha pariwisata tahun 2018 tercapai 100% dari target 10 usaha pariwisata dan realisasi target sebanyak 10 usaha pariwisata. Capaian ini diperoleh dengan pembinaan dan sosialisasi yang dilakukan dengan melibatkan instansi terkait secara bertahap kepada pelaku industri pariwisata agar menyadari akan aturan yang harus dipatuhi dalam menjalankan operasional usaha tersebut.

Pencapaian Sasaran 5 meliputi 3 (tiga) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 5
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pariwisata

Tabel 3.3.5
Analisis Pencapaian Sasaran 5
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pariwisata

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2017	Tahun 2018			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
5	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pariwisata	7	Jumlah Sumber daya Pariwisata yang berstandar	Orang	140	60	60	100	300
		8	Jumlah Sumber daya Pariwisata yang Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Orang	30	30	25	83,33	195
		9	Jumlah Sumber daya Pariwisata yang Memiliki Sertifikasi Usaha Pariwisata	Usaha Pariwisata	1	10	10	100	50
Capaian Sasaran 5								94,44	

Meningkatnya Sumber Daya Pariwisata merupakan sasaran berikutnya yang terdiri dari 3 indikator, yaitu Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang memenuhi standar, yang memiliki sertifikasi kompetensi dan yang memiliki sertifikasi usaha pariwisata.

Capaian Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang berstandar tahun 2018 sebesar 100% dengan realisasi 60 dari target 60 orang. Perhitungan diperoleh dari pelatihan dan pembinaan sumber daya manusia kepada kelompok pemandu wisata dan darwis.

Jumlah sumber daya pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi tahun 2018 sebesar 83,33% dengan realisasi 25 orang dari target 30 orang. Capaian realisasi masih belum maksimal disebabkan dengan ketidakhadiran peserta pelatihan.

Sedangkan jumlah sumber daya pariwisata yang memiliki sertifikasi usaha tahun 2018 sebesar 100% dengan realisasi 10 usaha pariwisata dari target 10 usaha pariwisata. Capaian keberhasilan dipengaruhi oleh pembinaan kepada pelaku usaha pariwisata dengan melibatkan instansi terkait.

Sasaran 6
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik

Pencapaian Sasaran 6 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 6
Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2017	Tahun 2018			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
6	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik	10	Indeks kepuasan masyarakat	angka	80	80	80	100	85
Capaian Sasaran 6								100	

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil survei pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh

pelayanan dari aparaturnya penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survey IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas

No	Alternatif Jawaban	Nilai	Jumlah
1.	A	1	
2.	B	2	
3.	C	3	
4.	D	4	
TOTAL			

pelayanan publik selanjutnya.

Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dapat dilihat dari 1 (satu) indikator. Tingkat rata-rata capaian kinerja nyata indikator ini adalah sebesar 100 %.

Perhitungan Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat dihitung berdasarkan survei jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat di Dispar Kabupaten Buleleng.

Data Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan hasil survey melalui 100 kuesioner/pertanyaan terhadap 100 orang responden adalah sebagai berikut :

Perhitungan :

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 100 \times 14 = 5.600$$

$$\text{Interpretasi} = 4.480/5.600 \times 100 = 80,00$$

Pencapaian Sasaran 7 meliputi 3 (tiga) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 7

Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

Tabel 3.3.7
Analisis Pencapaian Sasaran 7
Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2017	Tahun 2018			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
7	Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	11	Nilai Evaluasi AKIP	Angka	75	80	80	100	86
		12	Prosentase temuan pengelolaan anggaran BPK/Inspektoral yang ditindaklanjuti	Angka	100	100	100	100	100
		13	Prosentase tertib administrasi abrang/asset daerah	Angka	100	100	100	100	100
Capaian Sasaran 6								100	

Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dapat dilihat dari 3 (tiga) indikator. Tingkat rata-rata capaian kinerja nyata indikator ini adalah sebesar 100,00 %.

Perhitungan Jumlah nilai evaluasi AKIP dihitung berdasarkan jumlah nilai evaluasi AKIP di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dibiayai dengan Sumber Dana APBD Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2018, dengan perincian sebagai berikut:

1. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung adalah dana penunjang yang tidak berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan strategis, tetapi dikeluarkan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas kedinasan guna dapat

berlangsungnya kegiatan operasional kantor/dinas sehari-hari, seperti misalnya belanja pegawai (gaji dan tunjangan, isentif retribusi, serta tambahan penghasilan lainnya yang sah bagi PNS).

Realisasi belanja tidak langsung sebesar **Rp. 5.151.165.200,-** dari dana yang dialokasikan sebesar **Rp. 5.283.615.334,-** atau **97,49%**, jadi sisa anggaran sebesar **Rp. 132.450.134,- (2,51%)**.

2. Belanja Langsung

Belanja langsung merupakan dana yang digunakan untuk membiayai secara langsung program dan kegiatan-kegiatan strategis dalam Renstra dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, yang menurut APBD terdiri atas : belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

Dana yang digunakan untuk merealisasikan capaian sasaran program/kegiatan di lingkup Dispar Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 10.240.472.174,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 12.513.320.455,25 atau 81,83%. Jadi sisa anggaran belanja langsung sebesar Rp. 2.272.848.281,25 (18,16%)

Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan, dan pertanggungjawabannya telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, dengan asas hemat, efisien dan efektif.

3. Pendapatan Asli Daerah

Pengelolaan keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng disamping mengelola Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung, juga mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya di sektor Pariwisata. Dalam pengelolaan PAD tahun 2018, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4.1
Pengelolaan PAD Sektor Pariwisata Tahun 2018

No	Jenis PAD	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	KET
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah- Penyewaan Tanah dan Bangunan	44.500.000	49.600.000	111,46	Sewa pelataran di Eks. Pelabuhan Buleleng melebihi target, dikarenakan meningkatnya minat masyarakat, swasta dan pemerintah menyelenggarakan hiburan di pelataran eks pelabuhan buleleng.
2	Retribusi Fasilitas Pasar atau Pertokoan yang dikontrakkan	45.000.000	45.000.000	100,00	
3	Retribusi Pelayanan Tempat Pariwisata	3.400.000.000	3.393.767.500	99,81	
TOTAL		3.489.500.000	3.488.307.500	99,96	

Pengelolaan PAD sektor pariwisata tahun 2018 terdiri dari tiga jenis Retribusi Daerah yaitu : 1) Retribusi pemakaian kekayaan daerah, penyewaan tanah dan bangunan, 2) Retribusi Fasilitas Pasar atau Pertokoan yang dikontrakkan, 3) Retribusi Pelayanan Tempat Pariwisata dengan realisasi sebesar Rp. 3.488.307.500,- dari total target sebesar Rp. 3.489.500.000,- capaian 99,96%.

3.5 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Penghargaan atas prestasi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.5.1
Penghargaan Atas Prestasi Di Bidang Pariwisata Tahun 2018

NO	KEGIATAN	TINGKAT	PRESTASI
1.	Yokatta Wonderful Indonesia Tourism Awards 2018	Nasional	10 Kota Kabupaten Terbaik Nasional
2	Penganugrahan Tri Hita Karana Award & Accreditations 2018	Provinsi	Untuk Kategori Kantor Mendapatkan Penghargaan Kategori Gold Untuk Level Staf Mendapatkan Juara 3 PR Simpatik Atas Nama Kadek Andriana Dersen S.S
3.	Anugerah Pesona Indonesia (API 2018)	Nasional	Juara II Kategori Wisata Air (Diving) Terpopuler Pulau Menjangan
4	WTM London	Internasional	Yayasan Karang Lestari Pemuteran, Bali Best In Responsible Tourism "Coral Reef Revival Impetus In Pemuteran Viilage, Bali
5	Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA AWARD 2018)	Nasional	Taman Nasional Bali Barat (TNBB) Mendapatkan Hijau Perunggu Kategori Pelestarian Lingkungan
6	Putri Otonomi Apkasi 2018	Nasional	Best Catwalk Putri Otonomi Daerah 2018 Atas Nama Putu febby laksmi decker
7	Apresiasi Usaha Masyarakat Bagi CBT dan Homestay Tahun 2018	Nasional	Esa di Kubu Homestay Mendapat Peringkat Utama Ke II Pengelolaan Homestay Dalam Mendukung Program CBT

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2018 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2018 Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng menetapkan sebanyak 6 (enam) sasaran dengan 13 (sebelas) indikator kinerja berdasarkan Revisi Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis Tahun 2017 – 2022.

Adapun capaian sasaran tahun 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

- **Sasaran 1** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100,07% atau interpretasi melebihi target.
- **Sasaran 2** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi melebihi target.
- **Sasaran 3** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target.
- **Sasaran 4** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target.
- **Sasaran 5** terdiri dari 3 indikator dengan nilai 94,44% atau interpretasi mencapai target.
- **Sasaran 6** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target.
- **Sasaran 7** terdiri dari 3 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi mencapai target.

Selanjutnya dalam upaya mencapai sasaran tersebut Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 mengelola anggaran belanja langsung sebesar Rp.12.513.320.455,25 dengan realisasi sebesar Rp.10.240.472.174,00 (81,83%) dan menghasilkan efisiensi sebesar Rp. 2.272.848.281,25 (18,16%).

Secara umum dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2018, berjalan dengan lancar sesuai rencana dan tidak ditemukan kendala-kendala yang prinsip. Kalau pun

ada riak-riak permasalahan kecil berkat koordinasi dan kerja sama yang baik dari pihak-pihak terkait, semuanya dapat teratasi.

Ke depan, guna lebih meningkatkan kinerja dan mempercepat pembangunan khususnya di bidang pariwisata, tampaknya perlu kiranya diupayakan langkah-langkah terobosan terutama dalam penggalan sumber-sumber dana lain sehingga lebih banyak kegiatan strategis dapat dilaksanakan secara lebih optimal.

Singaraja, 2 Januari 2019

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Buleleng,



Ir. Nyoman Sutrisna, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19600127 198810 1 001